

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan (*Conclusion*)

Dari hasil penelitian pengelolaan bahan baku yang telah dibahas pada bab sebelumnya di Da'I Interior & Eksterior maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Supply Chain Management (SCM) Upstream berbasis web yang di bangun mampu membantu Da'I Interior & Eksterior dalam mengelola pengadaan bahan baku secara lebih terintegrasi dan efisien dan mampu untuk megoptimalkan pengelolaan bahan baku yang masuk dan keluar, sehingga sisa stok bahan baku lebih terkontrol dalam penggunaanya. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk memantau stok secara real-time, serta mengelola proses pemesanan dan penerimaan bahan baku dari supplier secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik.
2. Penerapan metode Just-In-Time (JIT) dalam sistem ini dapat mengatasi permasalahan ketidakseimbangan stok yang selama ini terjadi, seperti penumpukkan dan kekurangan bahan baku lalu peningkatan biaya persediaan. Berdasarkan hasil analisis metode Just-In-Time (JIT) terhadap sepuluh jenis bahan baku utama di Da'i Interior & Eksterior, pendekatan JIT sistem pengadaan menjadi lebih responsif, yang dapat mengetahui jumlah persediaan dan pemesanan bahan baku yang paling optimal, sehingga proses pengadaan bahan baku dapat dilakukan tepat waktu, dalam jumlah yang sesuai, dan lebih efisien tanpa menimbulkan pemborosan akibat kelebihan stok.

5.2 Saran (*Suggestion*)

Berikut saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian:

1. Pengembangan sistem SCM berbasis web yang telah dirancang dan diimplementasikan sebaiknya terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal oleh pihak Da'i Interior & Eksterior. Penggunaanya secara

konsisten akan membantu perusahaan dalam mengelola data bahan baku secara lebih akurat, efisien, dan terpantau real-time, sehingga mencegah terjadinya penumpukan atau kekurangan stok di masa mendatang.

2. Disarankan agar perusahaan menunjuk tim khusus atau personel yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem SCM ini secara rutin, termasuk melakukan input data, monitoring stok, dan evaluasi performa pengadaan, agar sistem dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat berkelanjutan.
3. Untuk pengembangan lebih lanjut, sistem ini dapat ditambahkan fitur seperti notifikasi otomatis untuk reorder point, analisis tren penggunaan bahan baku, atau integrasi dengan sistem keuangan agar seluruh proses rantai pasok dapat dikelola lebih menyeluruh dan profesional.